

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN PRODUKSI VIDEO SEBAGAI AKTIVITAS KOMUNIKASI DIGITAL BAGI TP-PKK KELURAHAN BAROS KECAMATAN CIMAHI TENGAH KOTA CIMAHI PADA MEDIA DIGITAL

Dimas Satrio Wijaksono^{1*}, Reni Nuraeni², Jalesita Putri Pramitha³

^{1,2,3}Telkom University, Bandung

e-mail: dimassatrio@telkomuniversity.ac.id^{1*}

Dikirim : 26 Juli 2023, Direvisi : 22 Agustus 2023, Diterima : 22 Agustus 2023

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam penyebaran informasi yang sifatnya sosialisasi. Media digital tidak luput dari teknologi informasi salah satunya dalam penggunaan video merupakan media penyampaian informasi yang digunakan dalam proses sosialisai program yang dimiliki oleh lembaga maupun organisasi tertentu dengan menggunakan video. Sebagai salah satu dari unsur lembaga masyarakat yang menjadi perpanjangan media informasi dari pemerintah pusat maupun daerah, PKK menjadi wadah yang strategis karena cakupannya yang dapat menyentuh hingga lapisan dalam di masyarakat. Penyebaran informasi maupun program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih mudah tersebar secara merata melalui PKK. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu anggota PKK dalam melakukan penyampaian informasi dalam bentuk pembuatan video singkat yang akan disebarkan melalui media digital. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk penyampaian teori dan praktik langsung dengan mengaplikasikan teknik komposisi dan pengambilan gambar melalui kamera smartphone. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan anggota PKK dalam melakukan produksi video dengan menggunakan kamera smartphone, serta dapat membantu PKK dalam meningkatkan kualitas informasi yang diberikan pada media digital sebagai bentuk penyampaian informasi kepada masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan; komunikasi digital; media digital; video

ABSTRACT

The development of information and communication technology has a great impact on various fields of life, one of which is in the dissemination of information that is socialization. Digital media is not spared from information technology, one of which is in the use of video is a medium for delivering information used in the process of socializing programs owned by certain institutions and organizations using video. As one of the elements of community institutions that is an extension of information media from the central and regional governments, PKK is a strategic forum because of its scope that can touch the inner layers of society. The dissemination of information and government programs in realizing public welfare becomes more easily spread evenly through the PKK. This training aims to assist PKK members in delivering information in the form of making short videos that will be disseminated through digital media. The method used is in the form of delivering theory and direct practice by applying composition techniques and taking pictures through a smartphone camera. The result of this training is the increasing ability of PKK members to produce videos using smartphone cameras, and can help PKK in improving the quality of information provided on digital media as a form of delivering information to the public.

Keywords: Training; digital communication; digital media; video



1. PENDAHULUAN

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957, yang menghasilkan rumusan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 Segi Kehidupan Keluarga sebagai Kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan di sekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENMAS). Sejak awal berdiri pada tahun 1972, PKK telah menjadi mitra kerja yang penting bagi pemerintah dalam melaksanakan setiap program pembangunan karena memiliki akses langsung kepada lapisan masyarakat hingga yang terkecil. Selama itu pula, PKK telah menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu mata rantai penting dinamika pembangunan di Indonesia. Tim penggerak PKK adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lain yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pengendali, dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK, Adapun 10 program PKK adalah: 1. Penghayatan Pengamalan Pancasila; 2. Gotong Royong; 3. Pangan; 4. Sandang; 5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga; 6. Pendidikan dan keterampilan; 7. Kesehatan; 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi; 9. Kelestarian Lingkungan Hidup; 10. Perencanaan Sehat (bandungkab.go.id, 2020).

Tim Penggerak PKK terutama kader-kader dalam melaksanakan 10 program pokok PKK sangat penting, karena kader-kader PKK merupakan bagian dari Tim Penggerak PKK yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam melaksanakan penyuluhan dan pembinaan 10 program pokok PKK serta membantu kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Cimahi. Terkait hal tersebut, Tim Penggerak PKK memiliki visi, misi dan persepsi untuk bersamasama menjadi mitra pemerintah dalam membangun Kota Cimahi, visi dari tim penggerak PKK adalah terwujudnya Keluarga Sehat, Cerdas, Berdaya, Beriman, dan Bertaqwa Menuju Indonesia Maju di Tahun 2024. Sedangkan untuk misinya adalah; 1. Membentuk Karakter Keluarga Melalui Pola Asuh yang Sesuai dengan Nilai Dasar Pancasila; 2. Meningkatkan Pendidikan dan Ekonomi Keluarga; 3. Memperkuat Ketahanan Keluarga melalui Pemenuhan Pangan, Sandang, Rumah Sehat Layak Huni serta Tata Laksana Rumah Tangga; 4. Meningkatkan Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat; 5. Modernisasi Organisasi PKK dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi (cimahikota.go.id, 2020).

Dalam hal untuk merealisasikan bentuk dari program maupun visi misi PKK tidaklah mudah perlu didukung dengan sumber daya manusia yang terampil dalam aktifitas sosialisasi program maupun visi misinya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota TP-PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Baros Cimahi terdapat kendala dalam kegiatan sosialisasi dengan media digital, sedangkan media digital ini merupakan salah satu media disebarluaskan melalui jaringan kabel yang tentunya sangat membantu dalam penyerbar luasan informasi, hal ini diperkuat oleh (Flew, 2008) mengemukakan bahwa Media digital adalah media yang kontennya gambar yang berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel.

Menurut Mailani (2014) media digital juga memiliki peranan dalam menyebarkan kebudayaan Indonesia dengan memberikan informasi yang disebarkan dengan media digital seperti blog maupun media sosial. Karena seperti yang diketahui bahwa PKK merupakan agen pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat, dimana sangat erat dengan kebudayaan local, sehingga informasi yang diberikan juga dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat karena telah disesuaikan dengan kebudayaan masyarakat sekitarnya. Dalam menyebarkan informasi tersebut tetap saja membutuhkan medium atau perantara, dimana bisa dalam bentuk cetak maupun audio visual seperti video.

Video merupakan sarana media yang menyatukan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga dapat menghasilkan suatu gambar atau visual yang dinamis dan menarik bagi penonton (Pritama et al., 2020). Seperti apa yang telah dikemukakan saluran informasi

dengan menggunakan media digital sangatlah luas dan salah satunya dalam penggunaan video sebagai bahan publikasi media elektronik, hal ini pun tidak luput dengan adanya peran komunikasi digital. Komunikasi Digital adalah pertukaran informasi secara elektronik, komunikasi digital juga mendukung untuk menunjang pekerjaan. Komunikasi digital yang mengacu pada segala bentuk komunikasi yang terjadi melalui teknologi dan media elektronik disebut dengan komunikasi digital. Menurut Dwyer (2012), video mampu menguasai 94% media masuknya pesan atau informasi kedalam benak manusia melalui mata dan telinga, dan mampu untuk membuat manusia pada umumnya mengingat 50% pesan dari apa yang mereka dengar dan lihat dari sebuah penyebaran informasi dalam bentuk video. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mc Luhan (dalam Ikhwan, 2022) dimana medium itu dibuat dan disesuaikan dengan lingkungan yang mempertimbangkan dari segi penampilan, psikologis, maupun sosiologis dari target audience, sehingga medium memiliki perbedaan antara satu dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, maka video dinilai sebagai aktivitas komunikasi digital yang dianggap menjadi cara efektif untuk berkomunikasi atau sebagai penyebaran informasi yang efektif untuk menyampaikan program dari TP-PKK kepada masyarakat khususnya Kawasan Cimahi, Baros sebagai wujud optimalisasi informasi yang disampaikan melalui konten di media digital.

Video digital sebagai sarana kebutuhan dari anggota TP PKK ntuk dapat menyebarkan informasi yang bermanfaat dan menarik serta menampilkan gambar yang lebih hidup hal ini didefinisikan oleh (Arsyad, 2011) bahwa Video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Tetapi dalam tampilan menarik sangatlah dibutuhkan, ditunjang dengan para anggota yang sudah sebelumnya melakukan penyebaran informasi melalui ruang rapat sudah pernah dilakukan tetapi dirasa kurang maksimal, peluang yang baik penyebaran informasi ini bisa dilakukan melalui tayangan video yang berisi info tentang program dari TP PKK akan lebih efektif. Di dalam video menyajikan sebuah pesan bisa berupa fakta kejadian, peristiwa penting, berita maupun fiktif seperti misalnya cerita, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Sadiman, 2009). Maka dapat disimpulkan penyebaran secara luas melalui media video akan sampai pada masyarakat secara luas khususnya pada ruang lingkup Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. Disinilah peran komunikasi digital dan informasi mampu mendorong akselerasi penyebaran informasi edukatif bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dialami oleh TP-PKK Baros Cimahi tersebut, maka Universitas Telkom menjadikan TP-PKK Baros Cimahi ini sebagai mitra sasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM anggota TPP-PKK Baros Cimahi melalui pelatihan produksi video sebagai aktivitas komunikasi digital yang harus selalu melakukan inovasi dan kreatif supaya mampu mengemas informasi dalam bentuk video yang berkualitas baik secara teknis maupun non teknis dengan menggunakan *smartphone* dan menyebarkannya melalui media digital, seperti YouTube maupun Instagram. Seperti pada budaya masyarakat saat ini yang mengakses informasi lebih banyak melalui media sosial seperti hasil survei yang dilakukan oleh Katadata *Insight Center* (KIC) dan Kominfo yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia mengakses informasi di media sosial. Persentasenya yakni mencapai 73% (Mutia, 2022). Maka dari itu diharapkan hasil dari pelatihan yang dilakukan oleh universitas telkom ini, konten video yang dihasilkan dan dipublikasikan melalui media sosial TP-PKK Baros Cimahi dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi masyarakat sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan produksi video untuk anggota TP-PKK Baros Cimahi ini adalah sebagai berikut:





Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan skema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diatas, disebutkan bahwa kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, dimana dalam tahap persiapan tim pengabdian masyarakat menasar pada target mitra, yaitu TP-PKK Baros Cimahi. Dimana mereka membutuhkan pelatihan dalam membuat konten video untuk disebar pada media digital YouTube dan sosial media lainnya. Berdasarkan kebutuhan dari pihak mitra tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom mulai menyusun materi yang dirasa cocok untuk kebutuhan mitra sasar tersebut. Pada tahap produksi atau pelaksanaan, materi diberikan oleh pembicara yang berkopeten pada bidang pembuatan video dan dilanjutkan pada kegiatan workshop (praktek dan tanya jawab) dari mitra sasar kepada pihak tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom. Diakhiri dengan tahap evaluasi berupa pembuatan laporan akhir bagi pihak tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom dan publikasi serta konsultasi hasil video yang telah pihak TP-PKK Baros Cimahi buat.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki potensi keberlanjutan positif dan bermanfaat kedepannya dengan cara mengangkat tema lain yang dapat mendukung pelatihan yang sudah diberikan sebelumnya. Pada saat ini Pelatihan yang diberikan adalah mengenai Pelatihan Produksi Video Sebagai Aktivitas Komunikasi Digital Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi pada Media Digital sedangkan untuk ke depannya dapat mengangkat seperti pelatihan majalah elektronik yang berisikan mengenai liputan kegiatan dan testimoni dari masyarakat khususnya yang berada pada daerah Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan skema kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya yaitu pada tahapan pra-produksi (persiapan), pihak tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom melakukan diskusi tentang materi yang dibutuhkan oleh pihak mitra dan yang akan diberikan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan nantinya. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan tersebut maka dibuatlah materi berupa pelatihan produksi video dengan kamera *smartphone*. Dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 30 anggota ibu-ibu TP-PKK Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, yang memiliki semangat untuk belajar secara antusias yang sebelumnya belum pernah mendapatkan pembekalan materi mengenai Pelatihan Produksi Video Sebagai aktivitas komunikasi digital.

Pada tahapan selanjutnya yaitu produksi (kegiatan), pengabdian Masyarakat ini melibatkan dosen yang berkopeten di bidangnya (*audio video editing*) untuk memberikan materi, hal ini disampaikan oleh Dimas SatrioWijaksono, S.Sos., M.I.Kom, yang merupakan salah satu dosen pengampu prodi *digital content broadcasting* pada mata kuliah komunikasi digital beliau memberikan pemaparan materi mengenai Teknis Shooting dalam Produksi Video sebagai Aktivitas Komunikasi Digital Adapun pembelajaran yang diberikan mengenai; Mengenal Tahapan Pra-Produksi, Produksi dan Pasca Produksi mandiri komunikasi digital. Dimas dalam pemberian materi mengatakan bahwa dalam "*Tujuan praproduksi adalah mempersiapkan segala sesuatunya agar proses produksi dapat berjalan sesuai konsep dan menghasilkan suatu karya digital video sesuai dengan harapan, karna terkadang hal sederhana yang menurut kita biasa saja ternyata berguna untuk yang lain, khususnya dalam pemanfaatan media smartphone sebagai awal dalam proses shooting supaya konten digital memuat banyak nilai informasi yang bermanfaat bagi Masyarakat*".





Gambar 2. Pemberian Materi kepada pengurus TP-PKK Baros Cimahi

Materi ini tentunya disampaikan sangat ringan agar memudahkan peserta dalam memahami kebutuhan dari produksi konten digital tujuannya adalah untuk memberikan stimulus bagi para anggota ibu – ibu PKK Cimahi Baros untuk berani dan bisa mencoba secara langsung dengan alat yg dimiliki oleh anggota PKK Cimahi Baros yaitu diawali dengan penggunaan *smartphone*.

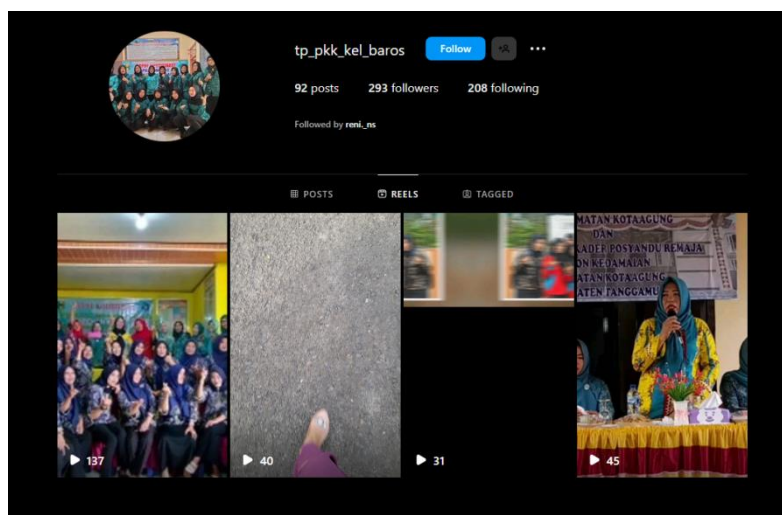
Pada kegiatan ini para peserta mendapatkam pengetahuan dan kemampuan baru sebagai wujud dalam pelatihan produksi video sebagai aktivitas komunikasi digital mulai dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Selama acara berlangsung para peserta memiliki ketertarikan dengan materi yang disampaikan, sehingga menibulkan pertanyaan menarik dan memiliki keinginan untuk mencoba secara langsung dalam pengambilan gambar atau shooting dengan menggunakan *smartphone* yang dimiliki.



Gambar 3. Kegiatan Workshop (Praktek) dalam pembuatan video

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung ini, disambut baik oleh mitra sasar yaitu pengurus TP-PKK Baros Cimahi. Mereka antusias dengan melakukan praktek langsung, yang diawali dengan pengaturan kamera yang dibantu oleh pihak tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom, lalu dilanjutkan dengan proses pengambilan gambar yang dilakukan langsung oleh pengurus TP-PKK Baros Cimahi, dengan menerapkan metode dan teknik-teknik dasar dalam pengambilan gambar yang telah dijelaskan pada kegiatan pemaparan materi sebelumnya.

Pada tahapan terakhir yaitu pasca-produksi (evaluasi), kegiatan ini memiliki output/luaran berupa pembuatan video (konten) yang disebarakan melalui akun media sosial dari TP-PKK Baros Cimahi, seperti Instagram Reels atau YouTube.



Gambar 4. Postingan video pada Instagram Reels TP-PKK Baros Cimahi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelatihan produksi video untuk anggota PKK Baros, Kota Cimahi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat untuk pengembangan potensi diri dalam menghadapi kemajuan teknologi dan perkembangan media digital. Melalui pelatihan ini, para peserta sangat antusias karena memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru mengenai produksi video dengan menggunakan kamera *smartphone*. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pelatihan produksi video ini dapat membantu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada di pengurus PKK Baros, Kota Cimahi untuk memajukan institusi kedepannya. Selain itu, kegiatan semacam ini dapat menjadi contoh bagi institusi maupun masyarakat lainnya untuk melakukan kegiatan atau mempraktekkan apa yang sudah didapatkan dalam pelatihan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada Universitas Telkom, Dosen dan Tenaga pendidik Universitas Telkom, Ibu Lurah Baros-Kota Cimahi, Staf Kantor Kelurahan Baros, serta Pengurus PKK Baros-Kota Cimahi yang sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini.

REFERENSI

- Arif. (2020). PPK Kelurahan Sulaiman Kecamatan Margahayu. Retrieved from <https://www.kelurahansulaiman.bandungkab.go.id/artikel/2020/10/13/ppk-kelurahan-sulaiman-kecamatan-margahayu>.
- Arifin. (2020). Hari kesatuan Gerakan PKK diperingati tanggal 27 Desember. Retrieved from <https://cimahikota.go.id/search/detail/1195/article>.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwyer, C., Hogan, M., & Stewart, I. (2012). *The Promotion of Critical Thinking Skills Through Argument Mapping*. New York : Nova Science Publishers, Inc.
- Flew, T. (2008). *New Media An Introduction*. New York: Oxford University Pers.
- Ikhwan, Muhammad. (2022). *Manajemen Media Kontemporer: Mengelola Media Cetak, Penyiaran, Digital*. Jakarta: Kencana.

- Meilani, (2014). Berbudaya Melalui Media Digital. *Humaniora*, 5(2), 1009-1014. Retrieved from <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3210/2594>.
- Mutia, C. A. (2022). Survei KIC: Mayoritas Masyarakat Indonesia Mengakses Informasi di Media Sosial. Databoks.katadata.co.id
- Pritama, A. D., Setyaningsih, G., & Mardani, T. (2020). Pelatihan Produksi Video untuk Konten Promosi Online di Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 2(1), 61-69. Retrieved from <https://ejournal.amikompuurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/935>
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres.